

Pendataan Jumlah Penduduk, Bangunan dan Usaha di Kelurahan Rufei Sorong

Vina N. Van Harling¹, Angelius Gaudens G. Naing², Verena Widya C. Sogen³, Delfhy Saranga⁴, Jeclyn Ririhatuela⁵, Anita Novita H. Nahak⁶

¹Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

^{2,4,5,6}Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

³Program Studi Teknik Elektro, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

Email korespondensi: nath.vin87@gmail.com¹

ABSTRACT

Kelurahan Rufei sendiri merupakan kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk cukup besar dimana sebagian besar penduduk terutama masyarakat yang baru tinggal banyak yang belum terdaftar/terdata di kelurahan. Berdasarkan data hasil interview dengan Kepala Kelurahan Rufei pendataan penduduk di kelurahan ini khususnya di RW 03 belum dilakukan secara optimal. Program yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membantu pihak kelurahan untuk melakukan pendataan penduduk khususnya di wilayah RW 3 yang memiliki 4 RT. Pendataan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 (tiga) bidang yaitu bidang kependudukan, bidang bangunan, dan bidang usaha. Hasil dari program pengabdian ini diperoleh data bahwa RW 03 memiliki jumlah penduduk laki-lakinya hampir sama dengan penduduk perempuan, dimana dalam keluarga memiliki rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) sekitar 4-5 orang. Masyarakat yang ada pada kelurahan Rufei khususnya RW 03 juga kebanyakan penduduknya non Papua dibanding Papua. Bangunan terbanyak yang ada di RW ini adalah bangunan permanen, dimana bangunan yang ada sebagian besar adalah milik sendiri. Ada juga masyarakat yang tinggal di RW ini hanya sewa, dan tidak menetap secara permanen. Masyarakat yang memiliki usaha di RW ini kebanyakan tidak memiliki ijin usaha, hal ini dikarenakan usaha yang ada hanya usaha Mikro. Usaha yang memiliki ijin usaha adalah usaha yang sudah termasuk dalam usaha menengah keatas.

Kata Kunci: Pendataan, penduduk, bangunan, usaha

ABSTRAK

Rufei Village itself is a village that has a fairly large population density where most of the population, especially people who have just lived, are not registered in the village. Based on the data from the interview with the Head of Rufei Village, population data collection in this village, especially in RW 03, has not been carried out optimally. The program that will be carried out in this service activity is to help the village to collect population data, especially in the RW 3 area which has 4 RT. The data collection to be carried out is divided into 3 (three) fields, namely the population sector, the building sector, and the business sector. The results of this service program obtained data that RW 03 has a male population almost the same as the female population, where in the family the average household member (ART) is around 4-5 people. The people in Rufei village, especially RW 03, are also mostly non-Papuan compared to Papuans. Most of the buildings in this RW are permanent buildings, where most of the existing buildings are their own. Some people live in this RW only for rent and do not stay permanently. Most of the people who have businesses in this RW do not have a business license, this is because the existing businesses are only micro businesses. A business that has a business license is a business that is included in the middle and upper business.

Keywords: Data collection, population, building, business

PENDAHULUAN

Kota Sorong secara administrasi merupakan kota terbesar di Provinsi Papua Barat. Secara geografis kota Sorong terletak di wilayah yang sangat strategis karena merupakan pintu keluar masuknya perdagangan dan jasa, selain itu kota Sorong dikelilingi oleh beberapa kabupaten yang mempunyai sumber daya alam yang sangat potensial sehingga pada saat ini kota Sorong termasuk dalam wilayah yang sedang berkembang. Tolak ukur perkembangan kota Sorong bukan hanya dari segi ekonomi dan industri saja namun dapat dilihat juga pada pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk di kota Sorong yang semakin tinggi menjadi momok penting bagi pemerintah Kota Sorong pada saat ini, sehingga perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk mencegah timbulnya masalah dikemudian hari.

Hal-hal yang dapat dilakukan pemerintah adalah mengawasi secara ketat program transmigrasi dan Imigrasi Penduduk di Kota Sorong, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengadakan pelatihan pelatihan kerja bagi penduduk usia kerja, membangun dan memperluas lapangan pekerjaan, mengontrol atau mengawasi pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) dan menunda masa perkawinan di kota sorong. Namun kenyataannya pada saat ini pemerintah di kota Sorong dirasakan kurang memperhatikan hal hal tersebut sehingga pada akhirnya menimbulkan masalah, terutama masalah data yang ada di Dinas Pencatatan Sipil. Banyaknya data yang tidak dibaharui oleh dinas terkait menyebabkan banyaknya warga yang hingga saat ini masih terus memperbaiki data kependudukan mereka. Sebagai contoh di Kelurahan Rufei khususnya RW 03 sebagian besar masyarakatnya memiliki Kartu Keluarga yang alamatnya berbeda dengan yang mereka tempati dan bahkan ada yang hingga saat ini belum memiliki Kartu Keluarga.

Kelurahan Rufei sendiri merupakan kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk cukup besar dimana sebagian besar penduduk terutama masyarakat yang baru tinggal banyak yang belum terdaftar/terdata di kelurahan. Berdasarkan data hasil interview dengan Kepala Kelurahan Rufei pendataan penduduk di kelurahan ini khususnya di RW 03 belum dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan kurangnya data penduduk yang diberikan dari RT setempat terhadap kelurahan, terutama apabila terdapat penduduk pendatang baru yang tinggal di wilayah RW 03. Selain itu terjadi miss komunikasi antara pendatang tersebut dengan RT, sehingga pendatang tersebut belum tercatat sebagai penduduk di Kelurahan Rufei. Hal tersebut tentu menyebabkan data di lapangan dan yang tercatat di Kelurahan tidak sinkron.

Apabila dikaji lebih lanjut permasalahan ini bukan saja terjadi di kelurahan Rufei Kota Sorong khususnya RW 03 namun terjadi di daerah lainnya. I Gede Agus Reza Rendra, dkk (2017) dalam artikelnya dengan judul Pelaksanaan Tugas Pembantuan Dalam Pendataan Kependudukan Di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, mendapati permasalahan yang sama dengan yang dialami oleh RW 03 saat ini.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan mitra Kelurahan Rufei. Kegiatan PkM ini dilakukan pada bulan Juni selama kurang lebih 2 Minggu terhitung tanggal 7 Juni – 22 Juni 2021.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM

Observasi

Pada tahap observasi ini diadakan diskusi bersama pihak Kelurahan dalam hal ini Kepala Lurah. Observasi dilakukan langsung di lapangan agar dapat mengetahui batas-batas RT yang ada di lokasi RW 03. Tahapan ini berlangsung selama 1 hari dimana dalam pelaksanaannya di dukung sepenuhnya oleh Aparat Kelurahan serta Dosen Pembimbing Lapangan.

Pembagian Tugas Pendataan

Sebelum melakukan pendataan dan mencari informasi permasalahan yang ada di lapangan, dilakukan pembagian tugas pendataan menjadi beberapa tim yang terdiri dari dua orang dalam satu tim. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya jumlah penduduk yang ada di RW 03 dan juga waktu pendataan yang telah ditentukan tidak cukup panjang. Oleh karena itulah untuk mengefisienkan dan mengefektifkan waktu, dibuat lima tim pendataan yang bertugas melakukan pendataan di masing-masing RT yang ada di RW 03 Kelurahan Rufei.

Proses Pendataan

Tahapan ketiga setelah pembagian tugas adalah proses pendataan. Selama proses pendataan berlangsung, kami turun secara bersamaan untuk mendata rumah-rumah warga/masyarakat yang ada di RW 03 ini.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap harinya untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan yang ditemui saat proses pendataan berlangsung. Sehingga diharapkan agar pada saat kegiatan PkM ini selesai

dilaksanakan, mitra akan memperoleh luaran yang sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan bersama dengan mahasiswa dari program studi Teknik Elektro, program studi Teknik Mesin, dan program studi Teknik Sipil. Program kegiatan ini dilakukan di kelurahan Rufeii yang mana sebelumnya telah dilakukan kerjasama antara pihak Politeknik Saint Paul Sorong bersama dengan Kelurahan Rufeii. Program yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membantu pihak kelurahan untuk melakukan pendataan penduduk khususnya di wilayah RW 3 yang memiliki 4 RT. Pendataan yang akan dilakukan terbagi menjadi 3 (tiga) bidang yaitu bidang kependudukan, bidang bangunan, dan bidang usaha.

Bidang Kependudukan

Pendataan bidang kependudukan dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan atau banyaknya jumlah penduduk di wilayah RW 3. Pendataan kependudukan meliputi jumlah penduduk laki – laki dan perempuan, jumlah penduduk dan keluarga, serta pendataan jumlah penduduk papua dan non papua

1) Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan

Hasil pendataan penduduk di RW 3 yang disajikan dalam gambar 3, dapat disimpulkan bahwa jumlah total penduduk laki-laki dan perempuan di RW 03 memiliki jumlah yang seimbang, terlihat dimana jumlah penduduk laki – laki sebanyak 291 dan perempuan 294.

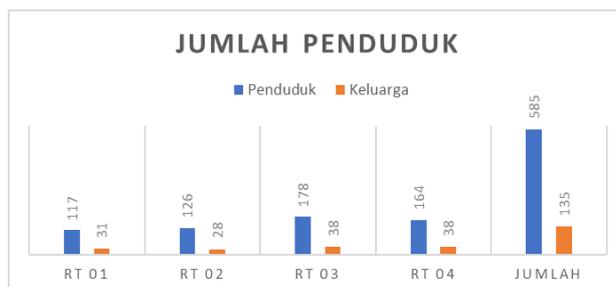


Gambar 2. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan

Berdasarkan gambar 2 di atas terlihat bahwa RT 04 memiliki jumlah penduduk laki – laki terbanyak, sementara jumlah penduduk perempuan terbanyak berada di RT 03.

Jumlah Total Penduduk dan Jumlah Keluarga

Jumlah penduduk dan jumlah keluarga didata agar dapat mengetahui berapa rata – rata anggota rumah tangga yang tinggal di RW 03 saat ini. Hasil pendataan disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3. Jumlah penduduk dan Jumlah keluarga

Berdasarkan gambar di atas jumlah keluarga yang ada di RW 03 sebanyak 135 keluarga, dengan total jumlah penduduk sebanyak 585 penduduk, Penduduk terbanyak berada di RT 03 dengan jumlah 178 penduduk, diikuti RT 04 dengan jumlah penduduk 164 penduduk. Banyaknya jumlah penduduk ini sesuai dengan banyaknya keluarga yang mendiami RT 03 dan 04 yang berjumlah 38 keluarga.

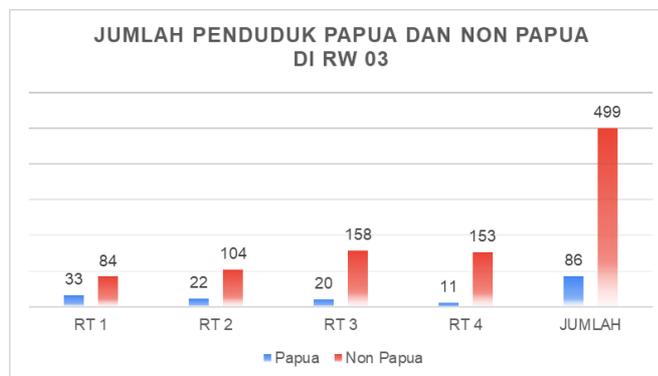
Tabel 1. Rata-rata ART

RT	Penduduk	Keluarga	Rata - rata ART
RT 01	117	31	4
RT 02	126	28	5
RT 03	178	38	5
RT 04	164	38	4
JUMLAH	585	135	4

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah rata – rata anggota rumah tangga di RW 03 sebanyak 4 orang anggota rumah tangga. Perhitungan rata – rata ART ini dilakukan mengingat besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Jumlah Penduduk Papua dan Non Papua

Hasil pendataan jumlah penduduk Papua dan Non Papua juga dilakukan dalam proses pendataan. Hasil pendataan ditampilkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Jumlah penduduk Papua dan Non Papua

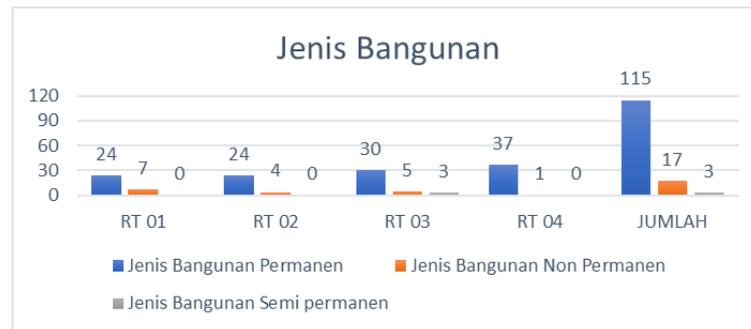
Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di RW 03 sebagian besar adalah masyarakat non papua. Jumlah penduduk non Papua yang berada di RW 03 sebanyak 499 orang, sementara penduduk Papua sendiri 86 orang.

Bidang Bangunan

Pendataan pada bidang bangunan ini bertujuan untuk mengetahui jenis bangunan apa saja yang ada di RW 03 ini. Serta untuk mengetahui seberapa banyak bangunan yang memiliki surat-surat seperti sertifikat, surat IMB dan PBB, dan juga untuk mengetahui status bangunan yang ada.

1) Jumlah jenis bangunan

Sesuai dengan gambar 5 bangunan yang ada di RW 03 ini lebih banyak menggunakan bangunan permanen. Bangunan yang semi permanen sangat jarang ditemui di RW ini.

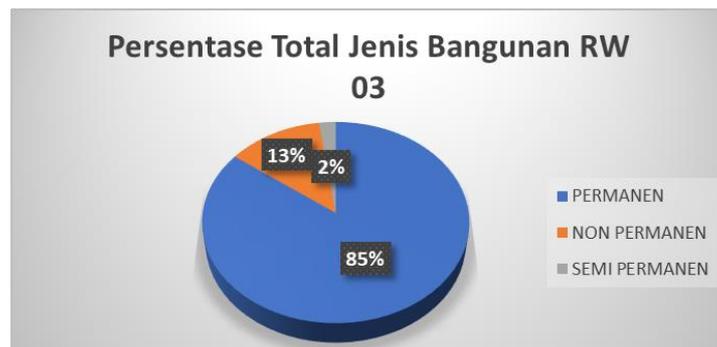


Gambar 5. Jumlah jenis bangunan

Dimana dari 135 bangunan yang ada 115 diantaranya adalah bangunan permanen. Bangunan yang non permanen hanya 17 bangunan saja, sedangkan bangunan semi permanen hanya berada di RT 03.

2) Presentase Total Jenis Bangunan

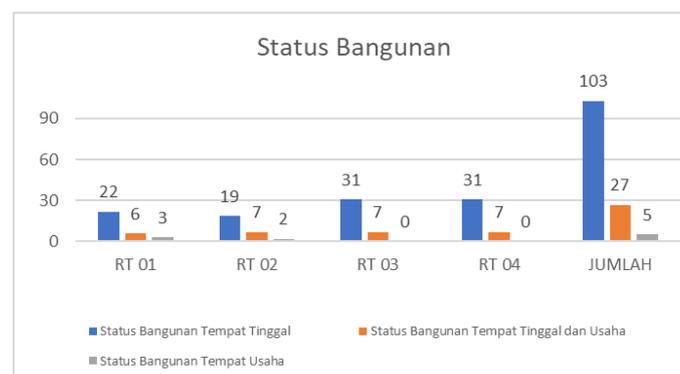
Berdasarkan hasil pendataan bangunan, dapat disimpulkan bahwa bangunan dengan jenis permanen lebih banyak dengan total bangunan permanen 115 buah, non permanen 53 buah dan semi permanen 3 buah. Dengan perbandingan 85% permanen 13% non permanen dan 2% semi permanen.



Gambar 6. Jumlah total jenis bangunan RW 03

3) Jumlah tempat tinggal dan tempat usaha

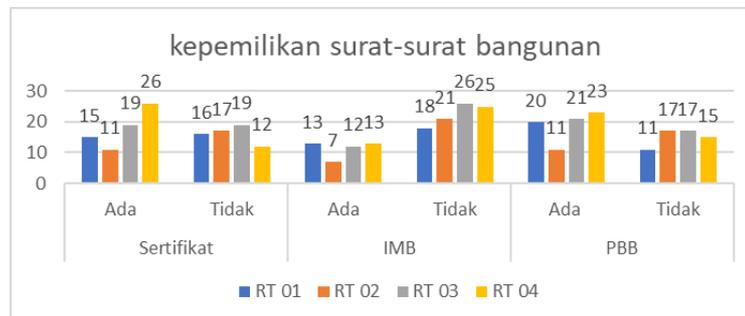
Rumah tinggal yang ada di RW ini lebih banyak dibanding dengan tempat tinggal dan tempat usaha serta tempat usaha. Dimana RT 01 dan 02 memiliki tempat usaha, sedangkan di RT 03 dan 04 tidak memiliki tempat usaha.



Gambar 7. Jumlah tempat tinggal dan tempat usaha

4) Jumlah kepemilikan surat-surat bangunan

Data kepemilikan surat – surat bangunan seperti sertifikat, Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dan PBB dari setiap bangunan yang ada di RW 03 di tampilkan dalam gambar 8.



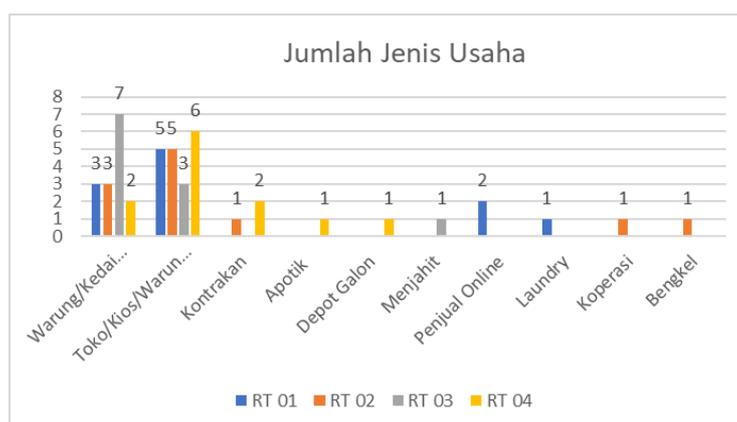
Gambar 8. Jumlah kepemilikan surat-surat bangunan

Berdasarkan data kepemilikan di atas jumlah bangunan yang memiliki sertifikat tidak berbeda jauh dengan jumlah bangunan yang tidak memiliki sertifikat. Bangunan yang memiliki sertifikat terbanyak berada di RT 04 diikuti RT 03, RT 02, dan RT 01. Lebih lanjut dari gambar di atas untuk Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Total 135 KK di RW 03 hanya 45 KK yang memiliki IMB dan sisanya 90 KK belum memiliki IMB. Sementara untuk PBB, jumlah KK yang memiliki PBB sebanyak 75 KK dari total 135 KK, sehingga sisanya 60 KK yang ada di RW 03 belum memiliki PBB.

Bidang Usaha

1. Jenis Usaha

Usaha yang dimiliki oleh RW 03 di Kelurahan Rufeii kebanyakan hanya usaha Warung/kedai makan, Toko/Kios/Warung kelontong. Sedangkan usaha yang lain seperti Kontrakan, Apotik, Depot Galon, Menjahit, Penjual Online, Laundry, Koperasi, Bengkel hanya ada beberapa, tidak banyak hanya 1 atau 2 saja.



Gambar 9. Jumlah jenis usaha

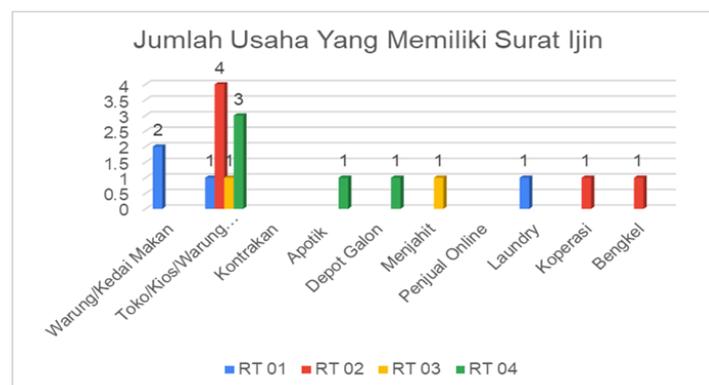
2. Surat ijin Usaha dan NIB

Usaha yang memiliki surat Ijin Usaha di RW 03 lebih sedikit dibanding dengan yang tidak memiliki. banyaknya pemilik usaha yang memiliki Surat Ijin Usaha ini sama dengan yang memiliki NIB.



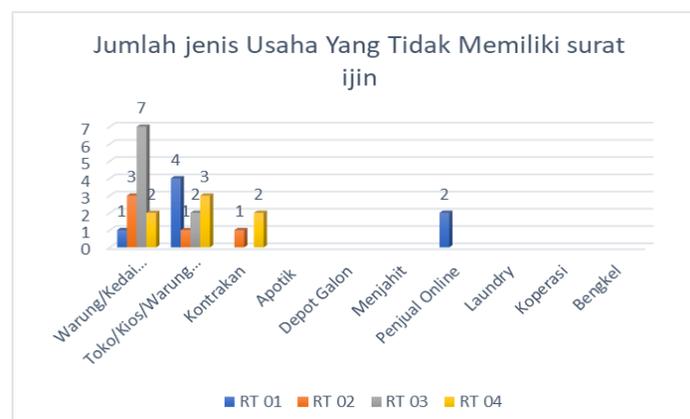
Gambar 101. Jumlah usaha yang memiliki surat ijin

3. Jumlah usaha yang memiliki surat ijin dan tidak memiliki
Hasil pendataan jumlah usaha yang memiliki surat ijin di RW 03 diperoleh data jumlah usaha sebagian besar tidak memiliki surat ijin. Jumlah usaha yang memiliki surat ijin disajikan dalam gambar 11.



Gambar 112. Jumlah jenis usaha yang memiliki surat ijin

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang paling banyak yaitu toko/kios/warung. Usaha lainnya yang memiliki surat ijin hanya satu dua saja. Sementara untuk jumlah jenis usaha yang tidak memiliki surat ijin di RW 03 disajikan dalam gambar 13.



Gambar 12. Jumlah jenis usaha yang tidak memiliki surat ijin

Berdasarkan gambar diatas banyaknya usaha yang tidak memiliki surat ijin ini adalah warung/kedai dan toko/kios/warung. Hal ini disebabkan oleh banyaknya usaha mikro yang

memanfaatkan rumah sendiri sebagai warung/kedai dan toko/kios sehingga tidak membutuhkan ijin.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa RW 03 memiliki jumlah penduduk laki-lakinya hampir sama dengan penduduk perempuan, dimana dalam keluarga memiliki rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) sekitar 4-5 orang. Masyarakat yang ada pada kelurahan Rufei khususnya RW 03 juga kebanyakan penduduknya nonPapua dibanding Papua. Bangunan terbanyak yang ada di RW ini adalah bangunan permanen, dimana bangunan yang ada sebagian besar adalah milik sendiri. Ada juga masyarakat yang tinggal di RW ini hanya sewa, dan tidak menetap secara permanen. Masyarakat yang memiliki usaha di RW ini kebanyakan tidak memiliki ijin usaha, hal ini dikarenakan usaha yang ada hanya usaha Mikro. Usaha yang memiliki ijin usaha adalah usaha yang sudah termasuk dalam usaha menengah keatas.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kota Sorong “data kependudukan sorong barat tahun 2020”
Rendra, I., Reza, G. A., Suharta, N., & Sarna, K. (2017). Pelaksanaan Tugas Pembantuan Dalam Pendataan Kependudukan Di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah - KajianPustaka.com